

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian terpenting pada manusia, dengan mendapatkan suatu pendidikan manusia dapat berkembang dalam kehidupan bermasyarakat dengan potensi yang dimilikinya. Tingkat pendidikan penduduk dapat mempengaruhi dinamika perubahan dan kualitas kehidupan sosial ekonomi penduduk setempat. Pendidikan merupakan sarana mempersiapkan tenaga kerja untuk pembangunan. Pendidikan memainkan peran kunci dalam mengentaskan kemiskinan dan membekali semua masyarakat dengan keterampilan untuk mencapai potensi penuh mereka. Pendidikan yang layak diharapkan mampu mengubah cara berpikir masyarakat menuju hal yang positif.

Peningkatan sistem pendidikan merupakan salah satu yang masuk dalam kategori investasi sumber daya manusia, semakin tinggi kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan pada daerah, maka daerah tersebut akan semakin diuntungkan dari sumber daya pembangunan tersebut pada masa datang. Salah satu bentuk dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia adalah dengan dibangunnya berbagai sarana pendidikan contohnya seperti sekolah dan universitas. Salah satu kota di Indonesia yang tingkat pembangunan sarana pendidikannya tinggi adalah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, pendidikan di Yogyakarta dan banyaknya perguruan tinggi menjadi landasan utama Yogyakarta disebut sebagai “kota pendidikan”. Maka dari itu banyak dibangun sarana pendidikan salah satu contohnya pada proyek konstruksi pembangunan Universitas Nahdlatul Ulama.

Proyek pembangunan pada gedung Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) ini adalah sebuah proyek konstruksi dengan tingkat resiko yang tinggi dalam kecelakaan kerja, dikarenakan pada pembangunannya terdapat pekerja konstruksi dengan jumlah lebih dari 200 pekerja. Hal ini bisa menjadi salah satu perhatian dalam aspek keselamatan kerja karena banyaknya pekerja yang dilibatkan guna menghindari terjadinya kecelakaan kerja yang akan terjadi. Maka dari itu antisipasi yang di gunakan dengan di terapkannya Sistem Manajemen Pelaksanaan SMK3.

Manajemen proyek yang baik menentukan keberhasilan setiap proyek konstruksi. Dalam pengembangan jasa konstruksi, keberhasilan setiap proyek tidak hanya mencakup biaya, waktu dan kualitas, tetapi juga faktor-faktor seperti kecelakaan kerja yang mempengaruhi keberhasilan suatu proyek, sehingga diperlukan sebuah program keselamatan kerja dalam pekerjaan. Program keselamatan dalam bekerja didefinisikan sebagai kombinasi dari struktur organisasi manajemen terpadu untuk meningkatkan kinerja K3.

Pada sebuah pekerjaan salah faktor terpenting ialah dengan penerapan keselamatan dalam bekerja, terlebih lagi banyak sekali sektor – sektor pekerjaan yang memiliki risiko dalam bekerja yang dikategorikan berbahaya, salah satunya pada sektor konstruksi. Banyak kasus kecelakaan konstruksi dan telah teridentifikasi akibat tidak dilaksanakan dan diabaikannya SMK3 atau peraturan keselamatan dalam bekerja. Terdapat berbagai faktor dalam pekerjaan di sektor konstruksi dapat dipengaruhi oleh cuaca, jam kerja yang terbatas, pekerja yang tidak terampil, dan penggunaan peralatan kerja yang membahayakan kesehatan

dan keselamatan kerja. Konstruksi di kategorikan sebagai suatu pekerjaan dengan tingkat resiko keelakan kerja yang tinggi. Kecelakaan kerja sering ditemukan karena rendahnya kepatuhan akan peraturan keselamatan kerja, dan juga pentingnya pengawasan dari manajemen agar dapat terlaksana sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan salah satu bagian terpenting dari kegiatan proyek konstruksi, untuk menghindari terjadinya suatu kecelakaan kerja pada pekerja proyek maka setiap orang yang terlibat dalam pekerjaan konstruksi, mulai dari manajer hingga pekerja, harus saling berkomunikasi dan bekerja sama. Pekerja merupakan salah satu sumber daya yang terlibat langsung dalam proses implementasi K3. Mengingat pentingnya peran karyawan, maka perusahaan harus selalu memperhatikan karyawannya demi tercapainya tujuan perusahaan yaitu keuntungan yang maksimal dan tetap menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan agar tetap berjalan dengan baik. Suatu hal yang perlu dilakukan oleh perusahaan untuk melindungi karyawannya yaitu dengan menerapkan program kesehatan dan keselamatan kerja.

Hasil dari penelitian terhadap beberapa kasus kecelakaan kerja yang terjadi selama ini dikarenakan tidak adanya penggunaan metode pelaksana yang tepat dan tidak adanya tenaga ahli yang dilibatkan sehingga menimbulkan kecelakaan kerja seperti korban jiwa maupun luka ringan hingga berat yang terjadi pada pekerja proyek. Hal ini diperparah juga dengan lemahnya pengawasan tenaga pelaksana dilapangan karena tidak sepenuhnya menaati peraturan yang ada seperti kegiatan terkait dengan K3, pengawasan K3 yang masih kurang dalam

penerapannya, kurangnya kuantitas dan kualitas dari penggunaan peralatan dalam perlindungan atau APD, faktor budaya kerja dan masyarakat, serta tidak disiplinnya karyawan proyek dalam menerapkan K3 seperti penggunaan APD

Maka dari itu diperlukan peningkatan pemahaman yang lebih dalam dalam proses penerapan keselamatan kerja untuk mengurangi terjadinya resiko dalam bekerja yang terjadi di sektor konstruksi. Berkaitan dengan hal yang disebutkan sebelumnya pada penelitian ini dilakukan pada proyek pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) mengenai tingkat efektivitas dari penerapan program keselamatan kerja, serta alternatif yang dapat diterapkan pada pembangunan Universitas Nahdlatul Ulama

Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk dapat mengetahui seberapa besar kepatuhan dan pengawasan pada persepsi pekerja menurut penerapan Sistem Manajemen Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang di terapkan pada proyek pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama (UNU).

1.2 Rumusan Masalah

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) menjadi salah satu aspek yang penting dalam menjaga kelancaran dari suatu pelaksanaan dan kegiatan suatu proyek konstruksi, oleh karena itu diperlukan tingkat kesadaan dan perhatian yang lebih untuk semua para pelaku usaha konstruksi agar bisa lebih memperhatikan, menerapkan, serta mengerti akan sebuah Keselamatan dalam bekerja atau K3.

1. Apakah terdapat korelasi antara persepsi dan pengawasan terhadap kepatuhan pekerja di proyek pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama ?
2. Bagaimana merumuskan strategi untuk meningkatkan kepatuhan K3 di proyek pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan ialah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis korelasi antara persepsi dan pengawasan terhadap kepatuhan pekerja di proyek pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama.
2. Berguna agar mendapatkan alternatif dari suatu penerapan strategi pelaksanaan K3 pada gedung Universitas Nahdlatul Ulama.

1.4 Batasan Masalah

Untuk tercapainya penulisan penelitian ini dengan tujuan dan hasil yang baik, peneliti membuat suatu ruang lingkup atau batasan masalah yang dijelaskan dalam proses pembahasan untuk memastikan bahwa masalah. Penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan di daerah Kabupaten Sleman pada proyek pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama dengan melibatkan para responden yaitu pekerja konstruksi dan manajemen konstruksi.
2. Penelitian dilakukan dengan berdasarkan SMK3 yang telah diterapkan pada proyek gedung Universitas Nahdlatul Ulama, kemudian dianalisis menggunakan alat bantu SPSS untuk mengetahui korelasinya.

1.5 Manfaat Penelitian

Kajian yang menganalisis penerapan SMK3 terhadap pekerja konstruksi di wilayah Kabupaten Sleman ini secara khusus bertujuan untuk memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Bagi para peneliti, dengan adanya kajian dan penelitian ini dapat dipakai pada penelitian selanjutnya dengan model atau aspek dalam mengevaluasi hal yang sama di tinjau dari aspek variabel yang berbeda.
2. Bagi para akademisi, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan khasanah literatur administrasi, khususnya yang berkaitan dengan Sistem Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (SMK3)
3. Bagi konsultan perencanaan, hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap dokumen yang akan diimplementasi untuk meningkatkan SMK3.
4. Bagi perusahaan pelaksana, dari penulisan ini diharapkan dapat menyampaikan suatu informasi guna mendukung dalam proses implementasi oleh kontraktor untuk meningkatkan tingkat pelaksanaan SMK3 bagi pekerja konstruksi di seluruh Indonesia.

1.6 Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan ini terdapat beberapa bab antara lain: Pendahuluan, Landasan Teori, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, Hasil dan Pembahasan, serta Kesimpulan dan saran. Kemudian setiap babnya dijelaskan dengan singkat seperti berikut:

Bab pertama mencakup pendahuluan yang meliputi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, kegunaan bagi peneliti dan sistematika pembahasan.

Bab pertama terdiri dari Pendahuluan, yang berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat peneliti serta sistematika pembahasan.

Bab kedua terdiri dari Tinjauan Pustaka yaitu berisikan terkait dengan penelitian terdahulu sebagai acuan dalam melakukan penelitian berdasarkan informasi-informasi pada penelitian terdahulu yang sejenis.

Bab ketiga berisikan tentang Landasan Teori berisi uraian tentang berbagai teori yang mendasari masalah yang akan dibahas, serta suatu hal yang dapat dijadikan landasan teori untuk penelitian.

Bab keempat berisikan tentang Metodologi Penelitian yang mencakup uraian tentang berbagai tahapan metodologi dan penelitian yang akan digunakan dalam pembahasan masalah untuk tercapainya suatu tujuan dari penelitian ini.

Bab kelima terdiri dari pembahasan dan analisis data meliputi penyajian data yang terkumpul dan analisis ganda untuk mengolah data sesuai kebutuhan untuk pemecahan masalah.

Bab keenam berisikan tentang Kesimpulan dan Rekomendasi berisi kesimpulan dari semua pekerjaan penelitian yang telah dilaksanakan dan dijelaskan dalam bab sebelumnya, dan juga menyajikan proposal terkait dengan pekerjaan penelitian ini.